

SISTEM INFORMASI PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) Di Desa Cabean, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora

Joko Handoyo

Jurusan Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe Cepu

Email: jokohandoyo2013@gmail.com

Intisari

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dimana pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk kesejahteraan bersama. Ada 4 pokja dalam program PKK Desa Cabean yaitu: PokJa 1 meliputi: (keagamaan, sosial, gotong royong), PokJa 2 meliputi: (UP2K, UPPKS, BKB, BKR, BKL), PokJa 3 meliputi: (pakaian, pangan, tata guna lahan pekarangan), dan PokJa 4 meliputi: (kesehatan, posyandu, posbindu). Dalam proses administrasi PKK di Desa Cabean masih menggunakan cara manual baik dalam pencatatan data maupun melakukan rekapitulasi data. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan yang sering menjadi kendala dalam proses administrasi PKK di Desa Cabean. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi program kerja PKK yang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kualitas informasi, berupa: tersedianya informasi dalam bentuk komputerisasi sehingga dapat diperoleh dengan cepat. Dari data yang diambil dari PKK Desa Cabean, yang meliputi: data kepesertaan, data program kerja, data kegiatan diklat, dan data laporan tahunan. Perancangan sistem informasi dimodelkan ke dalam diagram dalam metode pengembangan UML (Unified Modeling Language) dan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. SDLC berarti membuat sistem baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi terstruktur. Sistem Informasi Program Kerja Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Cabean telah berhasil menginput 20 record dan tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem informasi dan programmer dalam membangun sistem informasi.

Kata kunci: Sistem Informasi, PKK, Perancangan, PHP, MySQL.

Abstract

PKK (Empowerment and Family Welfare) is a national movement in community development that grows from below, where the management is carried out by the surrounding community for mutual welfare. There are 4 working groups in the Cabean Village PKK program, namely: PokJa 1 includes: (religious, social, mutual cooperation), PokJa 2 includes: (UP2K, UPPKS, BKB, BKR, BKL), PokJa 3 includes: (clothing, food, yard land use), and PokJa 4 include: (health, posyandu, posbindu). In the PKK administration process in Cabean Village, they still use manual methods both in recording data and conducting data recapitulation. This causes several problems that often become obstacles in the PKK administration process in Cabean Village. The purpose of this research is to build an information system for PKK work programs that are expected to be able to solve problems related to the quality of information, in the form of: the availability of information in computerized form so that it can be obtained quickly. From the data taken from the Cabean Village PKK, which includes: membership data, work program data, training activity data, and annual report data. The information system design is modeled into diagrams in the UML (Unified Modeling Language) and the System Development Life Cycle (SDLC) development method with the Waterfall model. SDLC means creating a new system to replace the old system as a whole or improve an existing system to be structured. The Information System for the Work Program for Empowerment and Family Welfare (PKK) in Cabean Village has succeeded in inputting 20 records and the stages of work carried out by the information system analysis and programmers in building the information system.

Keywords: Information Systems, PKK, Design, PHP, MySQL.

1. PENDAHULUAN

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) merupakan suatu gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dimana pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk kesejahteraan bersama. Pengelolaan PKK merupakan salah satu tugas dari pemerintah desa atau kelurahan. Pada setiap desa atau kelurahan memiliki kelompok PKK yang turut membantu pemerintah desa atau kelurahan dalam administrasi kependudukan dan pembangunan daerah.

Desa Cabean salah satu desa di Kota Blora yang aktif dalam melakukan pengelolaan PKK sehingga beberapa kali mendapat apresiasi dalam pengelolaan program PKK baik tingkat daerah maupun kota. Berdasarkan wawancara dengan ketua PKK Desa Cabean, kelompok kerja PKK Desa Cabean terdiri dari 4 PokJa, PokJa 1 meliputi: (keagamaan, sosial, gotong royong), PokJa 2

meliputi: (UP2K, UPPKS, BKB, BKR, BKL), PokJa 3 meliputi: (sandang, pangan, pemanfaatan lahan pekarangan), dan PokJa 4 meliputi: (kesehatan, posyandu, posbindu). Perkembangan PKK setahap demi setahap telah dilaksanakan oleh masyarakat untuk mewujudkan keluarga sejahtera secara lahir dan bathin yaitu keluarga yang menghayati dan melaksanakan 10 program pokok PKK sebagai pedoman hidup sehari-hari. Dalam proses administrasi di Desa Cabean masih menggunakan metode manual baik dalam pencatatan data dan melakukan rekapitulasi data. Hal tersebut menyebabkan beberapa masalah yang sering menjadi kendala dalam proses administrasi PKK di Desa Cabean yaitu sering terdapat data- data tercecer, kesalahan penulisan, rekapitulasi data yang kurang akurat dan proses pelaporan yang cukup rumit. Sehingga menyebabkan proses administrasi membutuhkan waktu yang lama dan

informasi yang dihasilkan kurang akurat dan tidak sesuai di lapangan.

Penelitian pertama oleh Indrawan, D., Jaja., 2018. Dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Program Kerja Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga”. Penelitian ini untuk mempelajari, menganalisis, merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Program Kerja pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sistem ini dirancang menggunakan pemodelan UML. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Untuk pengembangan sistem yang dibuat peneliti menggunakan metode unified process (UP) dikarenakan pengembangan sistem pada metode UP untuk setiap tahapannya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada tahapan sebelumnya tanpa harus mengulang dari awal proses pekerjaan. Hasil dari rancang bangun ini adalah sebuah aplikasi berbasis web bernama SIM-Program Kerja yang dapat dijalankan pada semua sistem operasi. Dengan dikembangkannya Sistem Informasi Manajemen Program Kerja pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berbasis web. Penelitian kedua oleh Latifah, N., 2015. “Perancangan Sistem Pengelolaan Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Universitas Muria Kudus Berbasis Web”. Kegiatan-kegiatan, dan hasil kerajinan yang dihasilkan dalam organisasi PKK ini supaya bisa terkelola dan terdokumentasikan dengan baik serta bisa membantu dalam promosi hasil kerajinan maka dilakukan analisa terhadap kegiatan dan hasil kerajinan atau hasil ketrampilan organisasi PKK kemudian disusunlah perancangan sistem pengelolaan kegiatan PKK di UMK berbasis Web. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur, pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pihak yang terkait sehingga dapat diketahui mengenai data dan informasi yang dibutuhkan. Perancangan menggunakan bahasa pemodelan UML.

Penelitian ketiga, Lubis, I., Divi, H., 2019. “Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kota Sibolga”. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan dengan 10 program pokok yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Proses administrasi yang belum tersistem dengan baik menyebabkan kurang optimal dan efisien dalam penyediaan data dan informasi. Dalam penelitian ini, teknik pengembangan Sistem Informasi Manajemen PKK menerapkan metode Rapid Application Development (RAD), dimana metode ini memiliki keunggulan karena tahapan yang singkat dan cepat. Hasil dari perancangan SIM PKK dapat memberikan kemudahan dalam penyediaan data yang akurat, dan cepat bagi pengambilan kebijakan dan juga mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam organisasi PPK.

Sistem informasi PKK ini akan terdapat fitur pengelolaan data informasi berbasis website. Dan tujuan dari pembangunan sistem ini yaitu diharapkan dapat meningkatkan kinerja Desa Cabean dalam melaksanakan pengelolaan program PKK dan memangkas proses-proses penulisan data dan pelaporan yang berbelit. Sistem diharapkan dapat digunakan dalam pengumpulan data

yang dapat dilakukan langsung melalui petugas, kemudian data tersebut akan diproses oleh sistem dan menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat. Oleh karena permasalahan tersebut, perlu dibangun sebuah sistem yang dapat mempermudah proses administrasi PKK di Desa Cabean.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Sistem

Pengertian Sistem didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan (Sutanta, 2004).

Pengertian lain dalam bukunya yang berjudul Analisa dan Desain Sistem Informasi “Sistem adalah jaringan kerjadari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu” (Irviani, 2017).

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu pengertian yang terdiri dari gabungan kata sistem dan informasi. Dimana sistem merupakan satu kesatuan dari komponen-komponen yang saling terkait antara satu dengan lainnya guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi merupakan kumpulan data – data yang telah diolah sehingga dapat dijadikan alat penentu keputusan, Sistem Informasi adalah suatu sistem yang menerima input atau masukan data dan intruksi, mengolah data dengan intruksi dan mengeluarkan hasilnya (Irviani, 2017).

2.3. PHP

PHP adalah bahasa server-side-scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan server-side-scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. PHP dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web (Arief, 2011).

2.3. MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah “salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya”. MySQL bersifat open source dan menggunakan SQL (*Structured Query Language*). MySQL biasa dijalankan diberbagai platform misalnya windows, Linux, dan lain sebagainya.

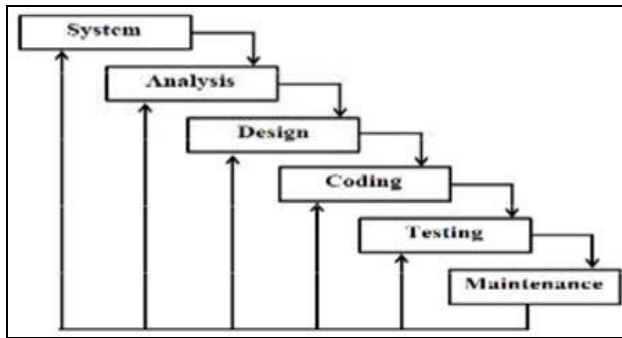
Pengertian lain menurut Sulhan (2007: 118) “MySQL merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun database yang sering digunakan di lingkungan linux. MySQL merupakan *software open source* yang berarti *free* untuk digunakan. Selain di lingkungan linux, MySQL juga tersedia di lingkungan

windows” (Arief, 2011).

3. Metodologi

3.1. Metode Pengembangan Sistem

Berdasarkan permasalahan pada Sistem Informasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cabean, maka diperlukan penelitian perancangan, pengembangan dan penerapan sistem informasi PKK. Metode pengembangan sistem menggunakan salah satunya SDLC (System Development Life Cycle) dalam model waterfall.



Gambar 1.

3.2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan sumber - sumber tertulis dari buku-buku cetak untuk memperoleh penjelasan yang bersifat teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap data sistem informasi, dalam hal ini adalah bagaimana berjalannya sistem informasi PKK yang ada di Desa Cabean, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora.

c. Wawancara

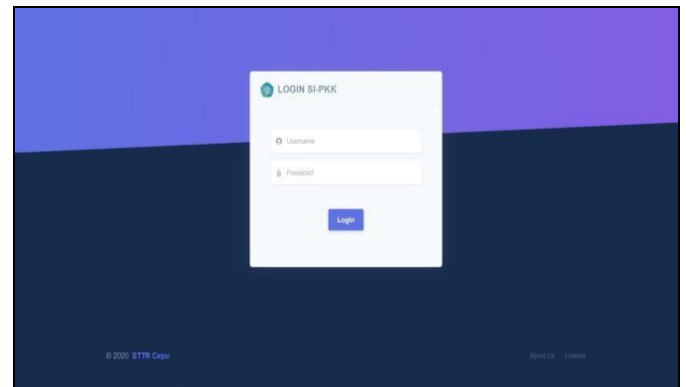
Pengumpulan data dengan cara melakukan berbagai tanya jawab kepada ketua PKK yang ada di Desa Cabean, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Antarmuka

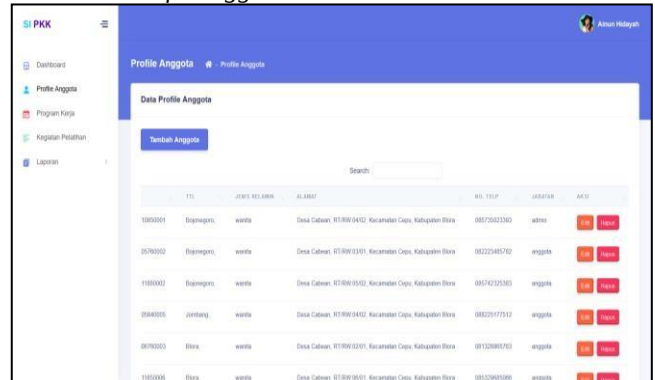
1. Halaman Login

Implementasi sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan metode penelitian dan analisa perancangan sistem yaitu berisi tentang bagaimana mewujudkan sistem yang telah dirancang dan tahap peletakan sistem sehingga siap untuk digunakan. Kemudian dilakukan pembahasan sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan sistem.



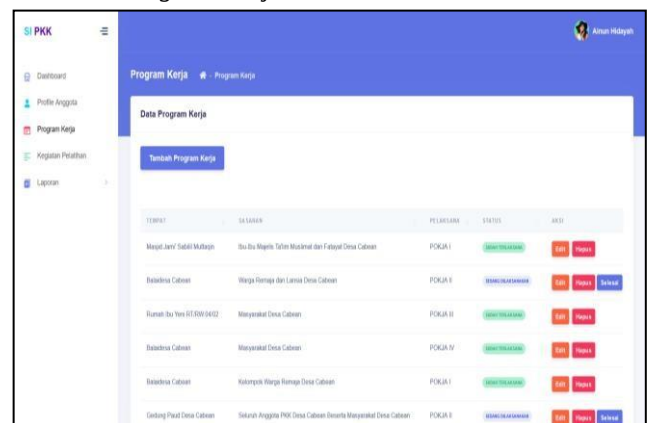
Gambar 2.

2. Menu Profil Anggota



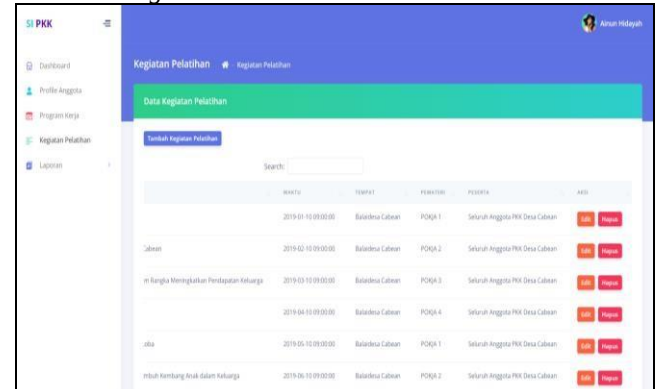
Gambar 3.

3. Menu Program Kerja



Gambar 4.

4. Menu Kegiatan Pelatihan



Gambar 5.

